

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN
TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS
BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE INDONESIA**

SKRIPSI



AISTA SAFITRI

B1031211002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Aista Safitri
NIM : B1031211002
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Juli 2025



Aista Safitri

NIM. B1031211002

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aista Safitri
NIM : B1031211002
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 2 Juli 2025



Aista Safitri
B1031211002

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SE INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Aista Safitri
B1031211002

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 7 Juli 2025

Majelis Pengaji

No.	Majelis Pengaji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Pengaji	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak NIP. 196306301990021001	14/07/2025	
2.	Sekretaris Pengaji	Ayu Umyana, S.E., M.Sc. NIP. 199209292019032019	15/07/2025	
3.	Pengaji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. NIP. 196806081999031003	14/07/2025	
4.	Pengaji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak. NIP. 199202292023211015	15/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Haryono, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan sangat baik.
6. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan sangat baik.

7. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. selaku dosen penguji pertama yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.
8. Ibu Amanah Hijriah, S.E., MSA. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kedua orang tua penulis dengan gelarnya “ibu dan abah” yang senantiasa mendukung dan mendoakan serta kasih sayangnya yang tak terbalaskan.
11. Kedua saudara tersayang penulis, Reni Remarni dan Hendi Purwanto yang mendukung cita-cita penulis untuk menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
12. Keluarga besar Uti Gumat dan Utin Kamariah terutama Kak Deli, Kak Dita, Kak Ludya, Unggal Nana, M.Rizky Maulana, M.Ibrahim, Taqi Yudin dan Ruzayn Anwar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
13. Keponakan tersayang M. Ali Al-Fatih, Thaleeta Alia Syazani, Shahia Aledya Mirriam, Azer Hafidzan dan Aezar Eyko Maleeq yang dengan keceriaan dan semangatnya telah menjadi penghibur dan penyemangat selama proses penulisan skripsi ini.
14. Sahabat IAFAD & SMP Friends terutama Immy, Utin Azwa Sayhani Sadikin, Fisca Tri Ramadhani dan Utin Diana Permatasari yang selalu memberikan motivasi, nasehat, mendengarkan keluh kesah dan selalu membantu penulis selama masa perkuliahan.
15. Sahabat semasa perkuliahan yaitu Anjula Elbawati, Natania Naftali dan Desinta yang selalu menjadi teman terbaik dari awal perkuliahan dan selalu membantu dalam dunia perkuliahan.
16. Kepada Utin Nurhaliza untuk segala bantuan, motivasi, nasehat dan mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan.
17. Rekan-rekan DPM periode 2023/2024 dan KSA periode 2024/2025 yang membantu dan menemani selama penulisan skripsi dan organisasi.

18. Rekan-rekan MBKM Magang dan seluruh staf Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya yang membersamai penulis selama masa magang.
19. *Last but not least, I want to thank myself. Thank you for showing up every single day, even when it was hard. Thank you for pushing through the doubts, for choosing discipline over comfort. Thank you for the silent battles no one saw, and for never giving up when it would've been easier to stop. Thank you for trying to grow, to be kind, to stay grounded. Thank you for holding onto who you are, even when things tried to change you. No applause needed just a quiet nod. You did it. Keep going. This is just the beginning.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 2 Juli 2025



Aista Safitri
B1031211002

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO
DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBANGUNAN
DAERAH SE INDONESIA**

Oleh:

Aista Safitri

Jurusran Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Bank Pembangunan Daerah (BPD) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, di mana diperoleh 24 Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia sebagai sampel penelitian selama periode 2021–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan risiko dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas perbankan daerah.

Kata Kunci: *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, Profitabilitas

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu bank, khususnya dalam sektor perbankan yang memiliki peran vital sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Bank Pembangunan Daerah (BPD), sebagai lembaga keuangan milik pemerintah daerah, memiliki tanggung jawab dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui fungsi intermediasi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pasca pandemi COVID-19, banyak BPD menghadapi tekanan dalam menjaga stabilitas keuangan akibat peningkatan risiko kredit, menurunnya daya beli masyarakat, serta tantangan dalam menjaga efisiensi operasional (Kasman, 2021).

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai ukuran utama dalam menilai seberapa efektif manajemen bank mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat *Return on Assets* (ROA) yang rendah dapat mengindikasikan permasalahan dalam pengelolaan risiko dan penggunaan dana yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, terutama pada BPD yang memiliki struktur modal dan karakteristik operasional yang berbeda dibandingkan bank-bank besar nasional. Dalam penelitian ini, tiga rasio keuangan utama yang menjadi fokus adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Ketiganya dipilih karena relevansi dan sensitivitasnya dalam mencerminkan kondisi kesehatan keuangan bank. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Ada studi yang menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara yang lain menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan. Hal serupa juga terjadi pada *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan perbedaan temuan dalam penelitian terdahulu dan pentingnya peran BPD dalam sistem keuangan daerah, penulis merasa perlu melakukan penelitian baru dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia.”

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?
- b. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?
- c. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- a. Menguji pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.
- b. Menguji pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.
- c. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 30. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Pembangunan Daerah se Indonesia sebanyak 27 Bank Pembangunan Daerah tahun 2021-2023. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling sehingga menghasilkan sebanyak 24 Bank Pembangunan Daerah dengan total 69 sampel data penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dari hasil pengujian variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rasio kredit bermasalah tinggi dapat dianggap sebagai sinyal

negatif oleh investor, namun dalam konteks penelitian ini, dampaknya terhadap profitabilitas belum signifikan.

- b. Dari hasil pengujian variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja intermediasi yang efisien memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas kredit.
- c. Dari hasil pengujian variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini menunjukkan bahwa mencerminkan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin tinggi pula profitabilitasnya

6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Adapun hipotesis yang diterima yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Adapun hipotesis yang ditolak yaitu *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Kemudian, secara simultan, ketiga variabel independen yaitu *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan risiko dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas perbankan daerah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kontribusi Penelitian	7
1.4.1. Kontribusi Teoritis	7
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Sinyal.....	9
2.1.2. Pengertian Bank Pembangunan Daerah	11
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	12
2.1.4. Rasio Keuangan.....	12
2.1.4.1. <i>Non Performing Loan</i>	12
2.1.4.2. <i>Loan To Deposit Ratio</i>	13
2.1.4.3. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	14
2.1.4.4. <i>Return On Assets</i>	15
2.2. Kajian Empiris	15
2.3. Kerangka Konseptual.....	24

2.4. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Bentuk Penelitian.....	28
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1. Populasi	28
3.4.2. Sampel	28
3.5. Variabel Penelitian.....	29
3.5.1. Definisi Operasional Variabel	30
3.6. Metode Analisis	30
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2.1. Uji Normalitas	31
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	31
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.3. Uji Regresi Berganda	32
3.6.3.1. Uji F (Simultan)	32
3.6.3.2. Uji T (Parsial)	33
3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	34
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	36
4.1.2.1. Uji Normalitas	36
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	37
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	37
4.1.3. Uji Analisis Regresi Berganda	38
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	39
4.1.4.1. Uji F (Simultan)	39
4.1.4.2. Uji T (Parsial).....	40
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42

4.2. Pembahasan	43
4.2.1. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Assets Bank Pembangunan Daerah se Indonesia</i>	43
4.2.2. Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets Bank Pembangunan Daerah se Indonesia</i>	45
4.2.3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets Bank Pembangunan Daerah se Indonesia</i>	46
BAB V KESIMPULAN.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Implikasi Penelitian	50
5.2.1. Implikasi Teoritis	50
5.2.2. Impilkasi Praktis.....	51
5.3. Keterbatasan Penelitian	51
5.4. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL).....	13
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (LDR)	14
Tabel 2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (CAR).....	14
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (ROA).....	15
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Statistik (Kolmogrov-Smirnov).....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji F (Simultan)	39
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial).....	40
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Penelitian.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi BPD yang Terdaftar di OJK Se-Indonesia	60
Lampiran 2 Data NPL, LDR, CAR dan ROA BPD Se-Indonesia (2021-2023)	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem keuangan yang stabil dan inklusif merupakan kunci keberhasilan perluasan ekonomi, di mana lembaga keuangan berperan secara signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan stabilitas keuangan (Kasman, 2021). Bank ialah jenis lembaga keuangan yang bertindak selaku perantara pada pihak yang mempunyai kelebihan uang (unit surplus) serta pihak yang tidak mempunyai uang (unit defisit) (Wowiling & Mananeke, 2018). Bank khususnya di negara berkembang, bisa diibaratkan sebagai jantung negara, karena bank merupakan penyumbang utama ekonomi suatu negara, kesehatan bank akan menguntungkan perekonomian dan sebaliknya (Barus & Erick, 2016). Bank Pembangunan Daerah (BPD), sebagai BUMD, berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Sebagai lembaga perbankan, BPD harus menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam kinerja keuangannya (Saragih, 2017).

Namun, Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus COVID-19 pada awal Maret 2020, dan seiring meluasnya pandemi di seluruh negeri, dampaknya tidak hanya dirasakan di sektor kesehatan, tetapi juga pada industri keuangan dan perekonomian (Amalia et al., 2021). Berdasarkan data Asosiasi Bank Daerah (Asbanda) mencatat, ada 139.028 debitur dengan nilai kredit Rp 35,94 triliun yang terimbas Covid-19. Nilai tersebut setara 7,84% dari total kredit bank daerah pada Januari 2020 senilai Rp 457,95 triliun hal ini berpotensi risiko bagi bank daerah cukup besar, alasannya mayoritas bank daerah berada di BUKU 1 dan BUKU 2. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BUKU atau Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha merupakan pengelompokan bank berdasarkan besaran modal inti yang dimiliki. Klasifikasi ini digunakan untuk menentukan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh suatu bank, di mana semakin besar modal inti yang dimiliki, maka semakin luas pula

kegiatan usaha yang diizinkan untuk dijalankan. Berdasarkan Modal Inti Bank, pengelompokan BUKU dibagi ke dalam empat kategori, yaitu BUKU 1 untuk bank dengan modal inti kurang dari Rp1 triliun, BUKU 2 untuk bank dengan modal inti antara Rp1 triliun hingga kurang dari Rp5 triliun, BUKU 3 untuk bank dengan modal inti antara Rp5 triliun hingga kurang dari Rp30 triliun, dan BUKU 4 untuk bank dengan modal inti sebesar Rp30 triliun atau lebih. Semakin tinggi kategori BUKU yang dimiliki, semakin luas pula ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank tersebut, baik dari segi ekspansi jaringan kantor, pengembangan produk, hingga aktivitas kerja sama internasional.

Bank daerah mengalami kesulitan permodalan jika total kredit yang terimbas Covid-19 mencapai lebih dari 5%, dari 27 bank daerah, cuma ada 4 bank BUKU 4. Sisanya ada 19 bank BUKU 2, dan 4 bank BUKU 1. 17 bank daerah di antaranya juga masih memiliki modal inti di bawah Rp 3 triliun. Dengan demikian, pandemi COVID-19 membawa tantangan besar bagi industri perbankan, dimana peningkatan risiko kredit dan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih konservatif berkontribusi pada penurunan kinerja keuangan perbankan, khususnya dalam hal profitabilitas. Perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh berbagai masalah di sektor perbankan, sehingga pemahaman terhadap kondisi umum bisnis memerlukan informasi dasar, salah satunya melalui laporan keuangan yang berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan dan memberikan gambaran tentang kondisi organisasi perbankan (Y. S. Saragih et al., 2023). Bank akan lebih mudah menilai kinerja keuangannya bila data keuangan tersedia. Satu di antara metrik yang bisa dipakai untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan ialah kinerja keuangan (Rahmani, 2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Sari, 2021). Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, terdapat berbagai indikator yang dapat digunakan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Di antara rasio-rasio profitabilitas tersebut, *Return on Assets*

(ROA) merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Adyani & Sampurno, 2011). Penelitian oleh Murtiningrum & Ferry Cahaya (2024) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) mampu menggambarkan bagaimana manajemen perbankan menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh profit. Studi ini menekankan bahwa *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk menilai kondisi kesehatan suatu bank melalui penggunaan rasio profitabilitas. Selain itu, penelitian oleh Anggarani Putri et al., (2024) menemukan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang tepat untuk mengukur profitabilitas bank daerah. Studi ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dapat mencerminkan efisiensi operasional dan kualitas aset bank. Dengan demikian, pemilihan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, serta dukungan dari literatur yang menunjukkan relevansi dan validitasnya sebagai ukuran kinerja keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan sektor perbankan. *Non Performing Loan* (NPL) mengacu pada pinjaman yang mengalami keterlambatan pembayaran pokok atau bunga selama periode tertentu, biasanya 90 hari atau lebih, atau ketika kreditur menilai bahwa debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang ditentukan (Gunardi et al., 2022). Risiko kredit disebabkan dari ketidakmampuan peminjam/debitur dalam melunasi atau mencicil kredit yang sudah diberikan dengan kriteria kurang lancar, diragukan,

dan macet. Kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) dapat menjadi indikasi terjadinya masalah di bank apabila kenaikan itu terus berlanjut maka akan berdampak negatif pada bank itu sendiri. Dampak itu dapat berpengaruh pada kondisi finansial dan non finansial bank. Kualitas kredit yang menurun atau cepatnya laju pertumbuhan ekonomi dapat memicu naiknya *Non Performing Loan* (NPL). Jika pertumbuhan ekonomi melemah maka permintaan kredit juga akan menurun (Palupi & Azmi, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan, *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi menunjukkan tingginya proporsi kredit bermasalah, yang dapat mengurangi pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan kerugian, sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Penelitian oleh Anggarani Putri et al., (2024) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini disebabkan oleh strategi manajemen risiko yang efektif atau kebijakan pencadangan yang konservatif, sehingga meskipun terdapat kredit bermasalah, bank tetap mampu menghasilkan profitabilitas yang baik. Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian Azimawati & Maryono (2023) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas. Lalu, penelitian lainnya oleh Rai Puspitasari et al., (2020) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) cenderung menurunkan *Return on Assets* (ROA), pengaruhnya tidak selalu signifikan secara *statistic*. Dengan adanya kesenjangan yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya maka membuat penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel *Non Performing Loan* (NPL).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, LDR mencerminkan tingkat kemampuan bank terkait menyalurkan dana pihak ketiga

yang dihimpun oleh bank (Griselda & Riyadi, 2021). Dalam konteks perbankan, salah satu komponen penting yang memengaruhi ROA adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merepresentasikan sejauh mana dana yang dihimpun dari nasabah melalui simpanan digunakan untuk aktivitas produktif seperti pemberian kredit. Dengan kata lain, semakin besar proporsi dana yang disalurkan menjadi kredit yang berkualitas, semakin tinggi potensi bank untuk memperoleh pendapatan bunga, yang pada akhirnya meningkatkan ROA. Menurut penelitian oleh Azimawati & Maryono (2023) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan refleksi dari efektivitas intermediasi perbankan yang berperan dalam mendukung profitabilitas, khususnya pada Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit secara tepat sasaran dapat mendorong pertumbuhan laba bersih bank. Namun, perlu untuk diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi juga dapat menandakan risiko likuiditas, karena bank memiliki sedikit cadangan dana untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana mendadak. Hal ini ditegaskan dalam penelitian oleh Taolin et al., (2021) yang menggarisbawahi bahwa meskipun *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara signifikan berkorelasi positif dengan *Return on Assets* (ROA), pengelolaan risiko tetap diperlukan agar peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak menyebabkan ketidakseimbangan likuiditas. Lalu, penelitian lainnya Rahmani, (2022) ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial, yang menunjukkan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja bank bisa kontekstual dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional dan kualitas kredit. Dengan adanya kesenjangan yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya maka membuat penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik kondisi sebuah bank (Naharina, 2017). Menurut Rengganis et al., (2020) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Menurut penelitian oleh Hasibuan (2024) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki bank, semakin besar pula kemampuan bank dalam menciptakan keuntungan dari asetnya. Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian Ningsih & Dewi (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang dimiliki bank belum tentu berdampak langsung pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Lalu, penelitian lainnya Almunawwaroh & Marliana (2018) ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki oleh bank, justru semakin rendah tingkat efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset. Modal yang tinggi memang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian dan meningkatkan kepercayaan regulator serta investor. Namun, ketika bank menahan lebih banyak modal daripada yang dibutuhkan secara minimum, maka sebagian dana tersebut akan tersimpan dalam bentuk aset likuid atau cadangan modal yang tidak langsung menghasilkan pendapatan. Dengan adanya kesenjangan yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya maka membuat penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diartikan bahwa masih terdapat kesenjangan atau perbedaan dari hasil penelitian yang

dilakukan. Dari hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap profitabilitas. Penelitian diharapkan sebagai pedoman dan sumber referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, dan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis termotivasi untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Se Indonesia”. Dengan mengetahui bagaimana tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia bisa menjadi dasar pertimbangan pihak manajemen bank untuk pengelolaan yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang, maka pertanyaan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia?

1.3. Tujuan Peneltian

Mengacu rumusan masalah, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yakni:

1. Menguji pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.
2. Menguji pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.
3. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* Bank Pembangunan Daerah se Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dengan mempertimbangkan rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja

keuangan Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini diharapkan bisa membagikan gambaran serta masukan untuk dipakai sebagai bahan referensi serta masukan bagi pihak-pihak yang melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang masalah kinerja keuangan (ROA).

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diupayakan bisa membantu pengambil kebijakan bank meningkatkan kinerja keuangan terutama kinerja keuangan dengan mempertimbangkan aspek ROA dengan memperhatikan rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).